

ABSTRAK

Agrowisata Pagilaran merupakan objek DTW di kab Batang yang berpotensi mampu meningkatkan perekonomian karena dapat membuka lapangan kerja, mendorong berbagai sektor produksi. Agrowisata Pagilaran dirintis sejak tahun 2004 dan terus mengalami perkembangan. Berkembangnya kegiatan pariwisata di Kawasan Agrowisata Pagilaran akan memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial maupun sekitar kawasan Agrowisata Pagilaran. Kawasan Agrowisata Pagilaran juga memberikan *Multiplier effect* terhadap kewirausahaan masyarakat seperti bisnis usaha kecil dan layanan pariwisata lainnya yang secara langsung dapat meningkatkan lapangan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui *multiplier effect* kawasan Agrowisata Pagilaran terhadap kewirausahaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi serta deep interview. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan Agrowisata Pagilaran memberikan *multiplier effect* terhadap kewirausahaan masyarakat berupa peningkatan pendapatan, peningkatan produktifitas kerja, perubahan pola pikir serta dasar organisasi, kemudahan mengakses kesehatan, pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang, mengurangi jumlah pengangguran di Desa Keteleng.

Kata kunci : *Multiplier effect*, Agrowisata, Kewirausahaan

ABSTRACT

Pagilaran Agro-tourism is an object of DTW in Batang Regency which has the potential to increase the economy because it can create jobs and encourage various production sectors. Pagilaran Agro-tourism was initiated in 2004 and continues to experience development. The development of tourism activities in the Pagilaran Agro-tourism area will provide a multiplier effect for the community both in the economic, social and around the Pagilaran Agro-tourism area. The Pagilaran agro-tourism area also provides a multiplier effect on community entrepreneurship such as small businesses and other tourism services which can directly increase employment. The purpose of this study was to determine the multiplier effect of Pagilaran Agro-tourism on community entrepreneurship. The method used in this research is descriptive qualitative and data collection through observation and deep interviews. The results of this study indicate that the Pagilaran Agro-tourism area provides a multiplier effect on community entrepreneurship in the form of increased income, increased work productivity, changes in mindset and organizational basis, easy access to health, development and construction of supporting facilities and infrastructure, reducing the number of unemployed in Keteleng Village.

Keywords: Multiplier effect, Agrotourism, Entrepreneurship